

ABSTRAK

CV Bumiku Hijau adalah perusahaan yang memproduksi dan mengolah susu kambing murni menjadi susu kambing pasteurisasi dan susu kambing bubuk. Pada periode bulan Januari - Desember 2018 perusahaan mampu memproduksi lebih dari 10.000 pcs produk tiap bulannya, namun hal ini dirasa kurang optimal karena dalam rantai pasoknya masih terdapat masalah seperti pengiriman bahan pendukung kotak susu dari supplier terlambat, kurangnya supplier untuk memenuhi permintaan bahan pendukung perusahaan, serta masih terdapat produk reject. Hal ini dapat menyebabkan kegiatan produksi terganggu dan mengakibatkan jumlah produk yang dihasilkan menurun, sehingga perusahaan akan mengalami penurunan daya beli dari konsumen yang akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Pembahasan pada penelitian ini tentang pengukuran kinerja rantai pasok yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan kedepannya. Penyelesaian masalah dengan menggunakan metode supply chain operation reference (SCOR). Metode SCOR dipilih karena pengukuran pada metode tersebut meliputi aktivitas supply chain dari sektor hulu hingga hulu. Kemudian dalam melakukan pembobotan tingkat kepentingan menggunakan metode analytical hierarchi process (AHP).

Hasil penelitian kinerja rantai pasok perusahaan didapatkan sebesar 81,66 dengan skala 1-100. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari supply chain di CV Bumiku Hijau Yogyakarta sudah termasuk dalam kategori baik. Usulan yang dapat diberikan adalah meningkatkan nilai kinerja yang memiliki nilai rendah diantaranya pada matrik planning cycle, time defect rate, meeting with project client, source flexibility, minimum order quantity, failur in process, make item responsiveness, return rate to supplier.

Kata Kunci: *supply chain, SCOR, susu kambing, pengukuran kinerja.*

ABSTRAK

CV Bumiku Hijau is a company that manufactures and processes pure goat milk into pasteurized goat milk and powdered goat milk. Period of January - December 2018 the company is able to produce more than 10,000 pcs of products each month, but this is considered to be less optimal because in the supply chain still needs problems such as the delivery of milk box support materials from suppliers, shipping suppliers to purchase materials needed by the company, and still there is a reject product. This can cause production activities to be hampered and result in the number of products produced decreasing, so that the company will further reduce the purchasing power of consumers that will harm the company itself.

The discussion in this study is about measuring supply chain performance that can be used as an evaluation of the company's future. Troubleshooting by using supply chain operation reference (SCOR) methods. The SCOR method is chosen because the measurements in the method include supply chain activities from upstream to midstream. Then in doing the weighting of importance using the analytical hierarchi process (AHP) method.

The results of the company's supply chain performance research were 81.66 on a scale of 1-100. This shows that the performance of the supply chain in Yogyakarta's Green Bumiku CV is included in the good category. The proposal that can be given is to increase the performance value which has a low value including the cycle planning matrix, time defect rate, meeting with project client, source flexibility, minimum order quantity, fail in process, make item responsiveness, return rate to supplier.

Keywords: *supply chain, SCOR, susu kambing, pengukuran kinerja.*